Katalog: 1101002.5302

Statistik Daerah
Kabupaten Sumba Timur

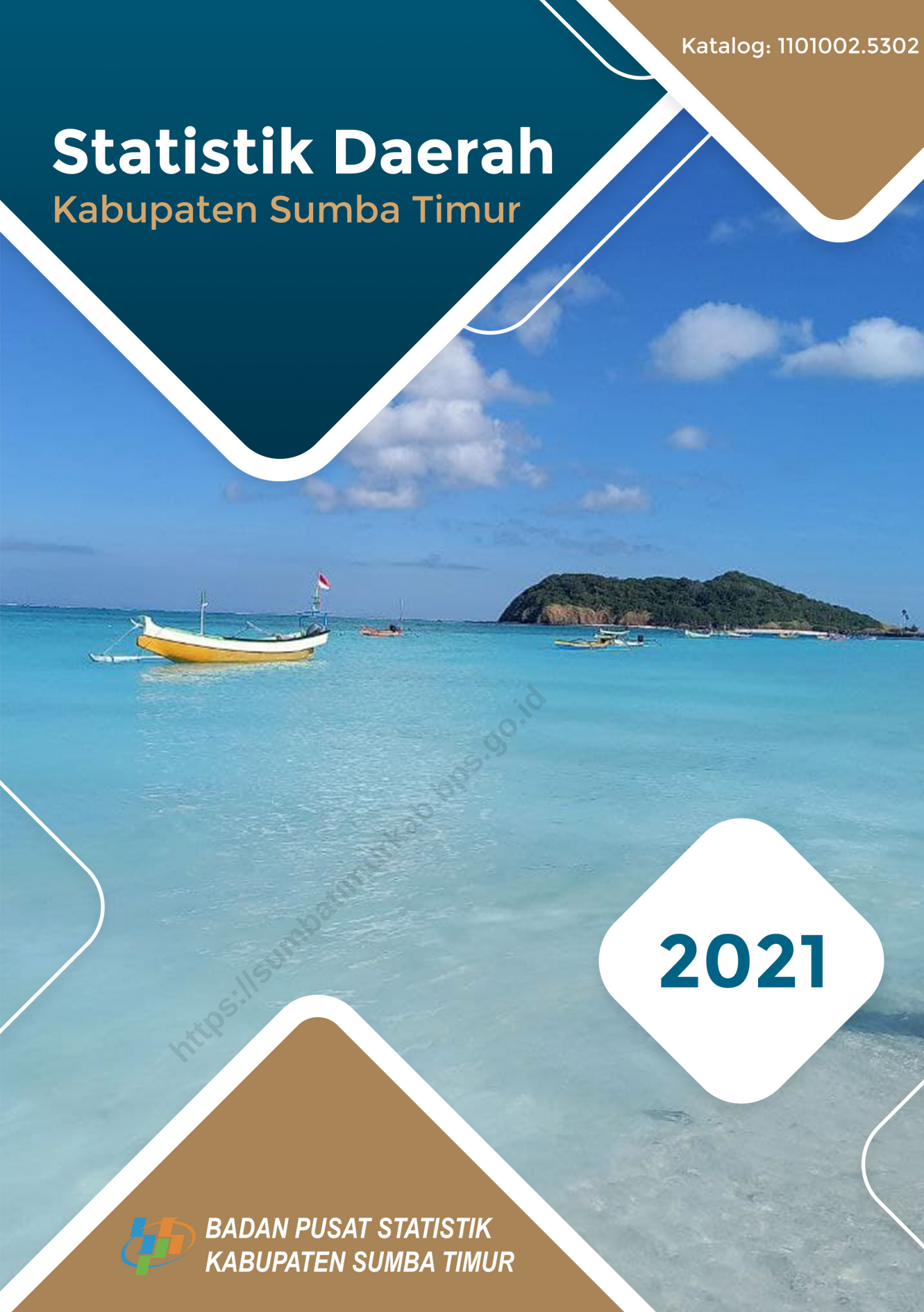

https://sumbatimurkab.bps.go.id

2021

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR

Statistik Daerah

Kabupaten Sumba Timur

https://sumbatimurkab.bps.go.id

2021

STATISTIK DAERAH
KABUPATEN SUMBA TIMUR 2021

ISBN: -
No. Publikasi: 53020.2128
Katalog BPS: 1101002.5302

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman: viii + 35 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Desain Kover:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Pengarah Umum:
Ir. Bernhard Bisilisin

Penanggung jawab:
Eduard Kondolahia, A.Md.

Penyunting:
Priscilla Lintang Linandya, SST.

Penulis:
Priscilla Lintang Linandya, SST.

Pengolah data:
Priscilla Lintang Linandya, SST.

Desain Kover dan Tata Letak:
Priscilla Lintang Linandya, SST.

https://sumatim.mlab.bps.go.id

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur 2021 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sumba Timur yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sumba Timur.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sumba Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Waingapu, Desember 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Timur

Ir. Bernhard Bisilisin

https://sumbatimurkab.bps.go.id

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Kependudukan	5
4.	Ketenagakerjaan	7
5.	Pendidikan	9
6.	Kesehatan	11
7.	Perumahan	13
8.	Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	15
9.	Pertanian	17
10.	Pertambangan dan Energi	19
11.	Industri Pengolahan	20
12.	Konstruksi	21
13.	Hotel dan Pariwisata	22
14.	Transportasi dan Komunikasi	23
15.	Harga-Harga	24
16.	Perdagangan	25
17.	Pengeluaran Penduduk	26
18.	Pendapatan Regional	27
19.	Perbandingan Regional	29
	Lampiran Tabel	31

https://sumbatimurkab.bps.go.id

https://sumbatimurkab.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Peta Kabupaten Sumba Timur

Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (persen)

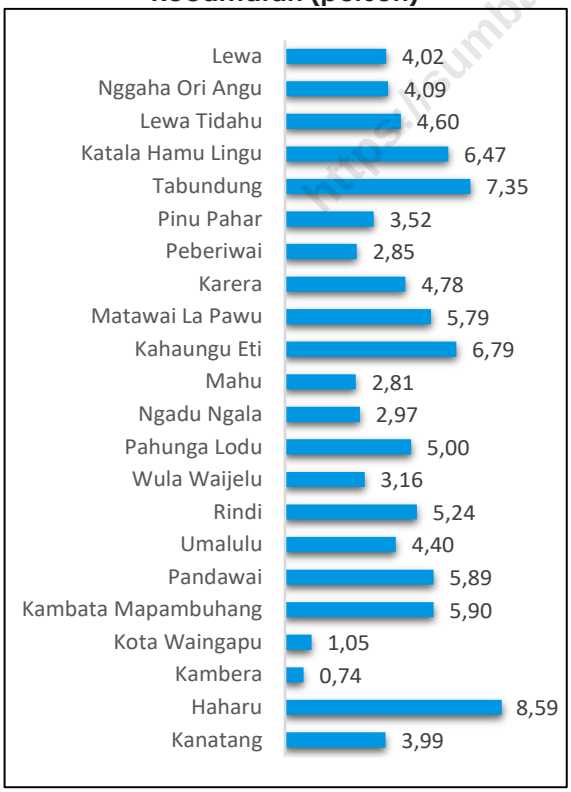

Sumber: Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka 2021

Secara geografis, wilayah Kabupaten Sumba Timur bagian timur berbatasan dengan Laut Sabu, bagian selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah, dan bagian utara berbatasan dengan Selat Sumba. Secara astronomis, Kabupaten Sumba Timur terletak di antara 119° 45' - 120° 52' Bujur Timur dan 9° 16' - 10° 20' Lintang Selatan.

Daerah di Sumba Timur secara garis besar berada pada ketinggian antara 3 hingga 907 meter di atas permukaan laut. Sekitar 40 persen luas Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit-bukit terjal terutama di daerah bagian Selatan di mana lereng-lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur, sementara daerah bagian Utara berupa dataran yang berbatu dan kurang subur.

Kabupaten Sumba Timur memiliki 22 kecamatan dengan total luas wilayah sebesar 7000,5 km^2. Kecamatan yang memiliki luas daerah terbesar adalah Kecamatan Haharu yaitu seluas 601,5 km^2 atau 8,59 persen dari total luas dan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Kambera yaitu sebesar 52 km^2 atau 0,74 persen dari total luas Kabupaten Sumba Timur.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Rata-rata suhu udara yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Sumba Timur pada tahun 2020 adalah berkisar di antara angka 25°C hingga 29°C di mana suhu udara terendah terjadi pada bulan Juli dan Agustus yaitu sebesar 25°C dan suhu udara tertinggi terjadi di Bulan Oktober dan November yaitu sebesar 29°C.

Sementara itu, jika dilihat dari suhu udara minimum, suhu terendah pada tahun 2020 adalah pada bulan Juli dan Agustus yaitu sebesar 19°C. Kemudian jika dilihat dari suhu udara maksimum, suhu tertinggi pada tahun 2020 adalah pada bulan November yaitu sebesar 36°C.

Seperti halnya daerah di Indonesia, Sumba Timur memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Selama tahun 2020, rata-rata curah hujan di Kabupaten Sumba Timur adalah 74,92 mm dengan tingkat curah hujan tertinggi pada bulan Februari di angka 262 mm. Namun, walaupun curah hujan tertinggi terjadi di bulan Februari, jumlah hari hujan terbanyak adalah pada bulan Maret yaitu sebanyak 20 hari. Sebaliknya, tercatat bahwa pada bulan Juli hingga September, sama sekali tidak terjadi hujan di Kabupaten Sumba Timur.

Rata-rata Suhu di Kabupaten Sumba Timur, 2020

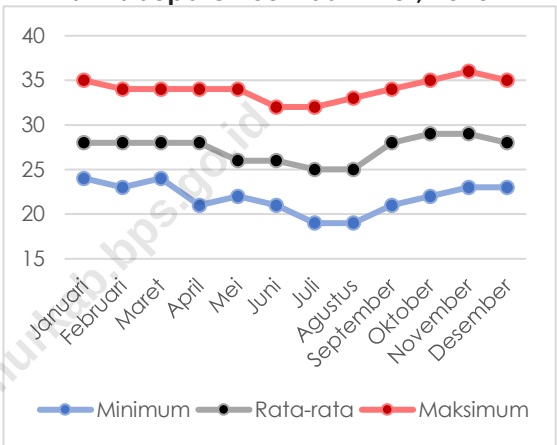

Rata-rata Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Kabupaten Sumba Timur, 2020

No.	Bulan	Jumlah curah hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	107	13
2.	Februari	262	19
3.	Maret	127	20
4.	April	104	11
5.	Mei	134	5
6.	Juni	2	2
7.	Juli	0	0
8.	Agustus	0	0
9.	September	0	0
10.	Oktober	2	3
11.	November	19	10
12	Desember	142	16

Sumber: BMKG, Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda Sumba Timur

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PEMERINTAHAN 2

Kabupaten Sumba Timur menjadi Daerah Tingkat II definitif berdasarkan Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 dan Lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1958 serta Tambahan Lembaran Negara Nomor 1649. Secara administrasi, sejak tahun 2007 telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Sumba Timur menjadi 22 kecamatan, 16 kelurahan dan 140 desa. Kabupaten Sumba Timur dipimpin oleh seorang Bupati dengan ibukota kabupaten adalah Waingapu yang terletak di Kecamatan Kota Waingapu. Bupati dan wakil bupati yang memimpin Kabupaten Sumba Timur periode tahun 2021-2026 adalah Drs. Khristofel Praing, M.Si dan David Melo Wadu, ST.

Dalam menjalankan tugasnya, pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur dibantu oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur, jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2020 adalah sebanyak 4.628 orang, di mana proporsi antara laki-laki dan perempuan cenderung seimbang. Berdasarkan pendidikannya, jumlah PNS di Kabupaten Sumba Timur didominasi oleh PNS dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 yaitu sebanyak 2.136 orang atau sekitar 46,15 persen dari total PNS yang ada. Kemudian disusul oleh PNS dengan pendidikan terakhir SMA/sederajat yaitu sebanyak 1.557 orang atau 33,64 persen.

https://sumbtimukab.bps.go.id

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2020

No.	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sampai dengan SD	34	-	34
2.	SMP/Sederajat	29	4	33
3.	SMA/Sederajat	887	670	1 557
4.	Diploma I, II	115	149	264
5.	Diploma III	177	527	604
6.	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	994	1 142	2 136
Jumlah		2 236	2 392	4 628

Sumber: Badan Kepegawaian dan PSDM Kabupaten Sumba Timur

2 PEMERINTAHAN

Dari sisi legislatif, pada tahun 2020, Kabupaten Sumba TImur memiliki 30 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terdiri dari 27 laki-laki dan 3 perempuan. Anggota DPRD terbanyak adalah dari Partai Golkar yaitu 8 orang, disusul dengan partai Nasdem, PKB, dan PDIP yang masing-masing memiliki 4 orang perwakilan, kemudian PAN sebanyak 3 orang, Demokrat dan Hanura masing-masing 2 orang, dan Gerindra, PKPI, Perindo masing-masing 1 orang.

Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur tahun 2020 adalah sebesar 1,18 triliun, turun sebesar 3,1 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 1,22 triliun rupiah. Sementara itu, realisasi pengeluaran pemerintah Kabupaten Sumba Timur tahun 2020 adalah sebesar 1,58 triliun rupiah, naik sebesar 10,69 persen jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 1,42 triliun rupiah. Apabila dilihat dari penggunaannya, 70,26 persen digunakan untuk belanja tidak langsung di mana 34,11 persen dari belanja tidak langsung digunakan untuk belanja pegawai.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Menurut Jenis Kelamin, 2020

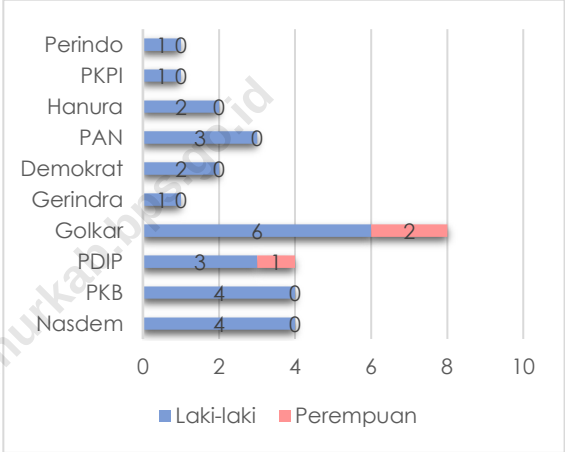

Sumber: KPU Kabupaten Sumba Timur

Realiasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, 2020 (ribu rupiah)

Uraian	2020
(1)	(2)
Realisasi Penerimaan	**1 180 521 767**
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1 136 014 385
2. Dana Perimbangan	798 098 567
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	245 579 131
4. Pembiayaan Daerah	44 507 382
Realisasi Pengeluaran	**1 576 209 515**
1. Belanja Tidak Langsung	1 107 466 540
2. Belanja Langsung	462 242 975
3. Pembiayaan Daerah	6 500 000

Sumber: Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur 2020

https://sumbatimurkab.bps.go.id

KEPENDUDUKAN 3

Piramida Penduduk
Kabupaten Sumba Timur, 2020

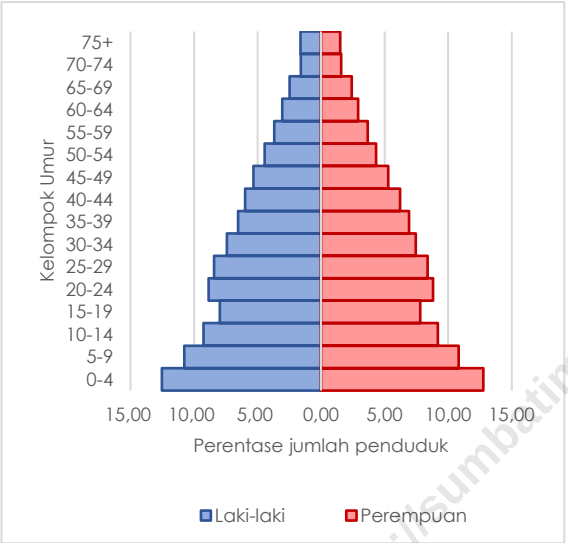

Sumber: Sensus Penduduk 2020

Indikator Kependudukan
Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020

Uraian	Satuan	2020
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk	jiwa	244 820*
Luas Wilayah	km^2	7 000,5
Kepadatan Penduduk	jiwa/ km^2	35
Pertumbuhan peduduk Tahun 2010-2020	persen	0,7
Rasio Jenis Kelamin	persen	106
Rasio Ketergantungan	persen	62,01

Catatan: *Hasil Sensus Penduduk 2020
Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2021

Dari hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Sumba Timur tahun 2020 adalah sebanyak 244.820 jiwa yang terdiri dari 51,45 persen laki-laki dan 48,55 persen perempuan.

Kabupaten Sumba Timur memiliki luas 7000,5 km^2 dengan kepadatan penduduk sebesar 35 jiwa/km^2. Hal ini berarti di setiap luas wilayah 1 km^2 terdapat rata-rata 35 orang penduduk yang tinggal di daerah tersebut.

Jumlah penduduk laki-laki di Sumba Timur lebih banyak daripada perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 106, yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan, di mana setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 106 penduduk laki-laki.

Pada tahun 2020, jumlah penduduk di Kabupaten Sumba Timur yang paling banyak terdapat di Kecamatan Kota Waingapu yaitu sebanyak 35.856 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 486 jiwa/km^2, disusul dengan Kecamatan Kambera dengan jumlah penduduk sebanyak 33.466 penduduk dengan kepadatan penduduk sebesar 644 jiwa/km^2. Kecamatan ini merupakan kecamatan terpadat di Kabupaten

https://sumbatimurkab.bps.go.id

3 KEPENDUDUKAN

Sumba Timur. Sebaliknya, kecamatan dengan penduduk terjarang adalah Kecamatan Katala Hamu Lingu dan Kambata Mapambuhang dengan kepadatan penduduk hanya sebesar 9 jiwa/km^2.

Di tahun 2020, penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kabupaten Sumba Timur cukup dominan hingga mencapai 61,72 persen dari total penduduk. Sementara itu, rasio ketergantungan tahun 2020 adalah sebesar 62,01 yang menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 62 penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65+).

Persentase Penduduk Kabupaten Sumba Timur Menurut Kelompok Umur, 2020

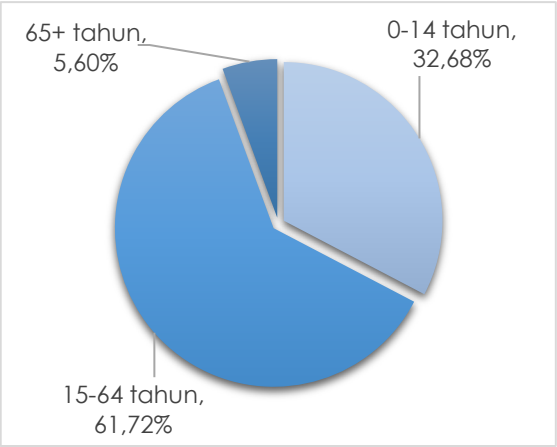

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk jiwa/km^2)
(1)	(2)	(3)
Lewa	15 404	55
Nggaha Ori Angu	9 811	34
Lewa Tidahu	6 826	21
Katala Hamu Lingu	4 043	9
Tabundung	9 051	18
Pinu Pahar	6 855	28
Peberiwai	6 221	31
Karera	7 668	23
Matawai La Pawu	6 092	15
Kahaungu Eti	8 725	18
Mahu	4 119	21
Ngadu Ngala	5 047	24
Pahunga Lodu	13 066	37
Wula Waijelu	7 636	35
Rindi	9 628	26
Umalulu	17 667	57
Pandawai	17 298	42
Kambata Mapambuhang	3 822	9
Kota Waingapu	35 856	486
Kambera	33 466	644
Haharu	6 248	10
Kanatang	10 271	37
Total	**244 820**	**35**

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

https://sumbtimkab.bps.go.id

KETENAGAKERJAAN 4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu, 2020

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jumlah
(1)	(2)
I. Angkatan Kerja	133 591
1. Bekerja	128 933
2. Mencari Pekerjaan	4 658
II. Bukan Angkatan Kerja	51 629
1. Sekolah	17 170
2. Mengurus Rumah Tangga	27 732
3. Lainnya	6 727
Jumlah	**185 220**

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2017-2020

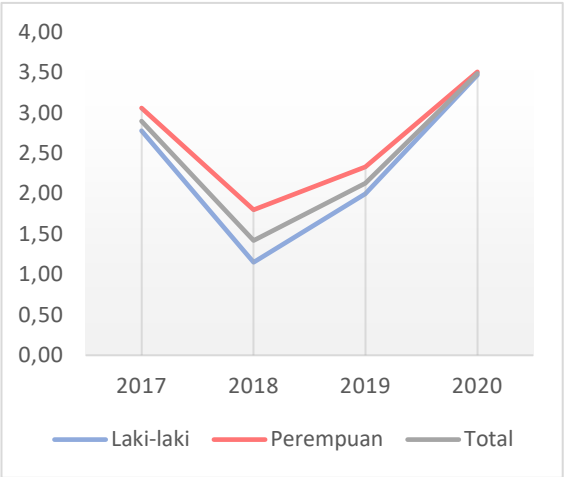

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020, penduduk usia kerja atau penduduk yang berumur 15 tahun ke atas di Sumba Timur berjumlah 185.220 jiwa. Dari penduduk usia kerja tersebut, sebanyak 72,13 persen penduduk merupakan penduduk angkatan kerja yaitu penduduk yang sedang aktif bekerja atau mencari pekerjaan. Angka ini sering disebut juga sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Sementara itu, 27,87 persen sisanya merupakan penduduk bukan angkatan kerja, yaitu penduduk usia kerja yang kegiatannya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lain yang bukan bekerja.

Dalam dua tahun terakhir, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sumba Timur terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, TPT Sumba Timur adalah 1,42 persen yang kemudian mengalami peningkatan menjadi 2,13 persen dan 3,49 persen di tahun 2019 dan 2020. Ini artinya, dalam dua tahun terakhir, pengangguran di Kabupaten Sumba Timur terus bertambah. Hal ini terjadi kemungkinan akibat adanya pandemi Covid-19 yang melumpuhkan sebagian sektor di Kabupaten Sumba Timur dalam dua tahun terakhir ini.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

4 KETENAGAKERJAAN

Sementara itu, lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sumba Timur adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 53,73 persen dan disusul oleh sektor perdagangan yang menyerap tenaga kerja sebesar 11,06 persen dan sektor pertambangan dan penggalian; pengadaan listrik, gas, dan air sebesar 11,06 persen dari penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja. Hal ini berarti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih sangat mendominasi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumba Timur.

Dilihat dari komposisi status pekerjaan utama, sebanyak 30,80 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus pekerja keluarga/ tidak dibayar. Hal tersebut dikarenakan mayoritas pekerja berprofesi sebagai petani yang banyak dibantu oleh anggota keluarga lainnya, di mana terdapat 27,50 persen pekerja yang berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar. Hal ini dapat berarti walaupun terdapat 96,51 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerjadari total angkatan kerja, namun ternyata cukup banyak yang berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar yang sifatnya kurang produktif.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Sumba Timur, 2020

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PENDIDIKAN 5

Indikator Pendidikan
Kebupaten Sumba Timur, 2020

Uraian	2020
(1)	(2)
Jumlah Sekolah (unit)	
SD/MI/Sederajat	264
SMP/MTs/Sederajat	79
SMA/SMK/MA/Sederajat	31
Jumlah Guru (orang)	
SD/MI/Sederajat	2 889
SMP/MTs/Sederajat	1 057
SMA/SMK/MA/Sederajat	938
Jumlah Murid (orang)	
SD/MI/Sederajat	36 791
SMP/MTs/Sederajat	18 139
SMA/SMK/MA/Sederajat	15 179
Rasio Murid Terhadap Guru	
SD/MI/Sederajat	13
SMP/MTs/Sederajat	17
SMA/SMK/MA/Sederajat	16
Angka Melek Huruf (%)	93,87
Penduduk Menurut Pendidikan terakhir yang Ditamatkan (%)	
Tidak Memiliki Ijazah	26,64
SD/MI/Sederajat	22,29
SMP/MTs/Sederajat	18,64
SMA/SMK/MA/Sederajat	25,10
Diploma I/II	0,64
Diploma III	1,55
Diploma IV/S1/S2/S3	5,14

Sumber: Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka Tahun 2020

Pendidikan yang berkualitas untuk semua merupakan salah satu dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Selain itu, sesuai Pembukaan UUD 1945 Alinea ke-4 salah satu tujuan berdirinya bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di Kabupaten Sumba Timur terdapat 374 unit sekolah negeri maupun swasta yang terdiri dari SD/MI/sederajat sebanyak 264 unit, SMP/MTs/sederajat sebanyak 79 unit dan SMA/MA/sederajat sebanyak 31 unit. Sementara itu, jumlah guru secara total di Kabupaten Sumba Timur adalah sebanyak 4.884 orang dan jumlah murid sekolah sebanyak 70.109 orang. Dari rasio murid terhadap guru, pada jenjang pendidikan SD, seorang guru rata-rata mengajar 13 murid. Di jenjang SMP seorang guru rata-rata mengajar 17 murid dan di jenjang SMA rata-rata seorang guru mengajar 16 murid.

Kemampuan baca tulis penduduk Sumba Timur meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 90,11 persen di tahun 2019 menjadi 93,87 persen di tahun 2020. Hal ini sejalan dengan kepemilikan ijazah penduduk usia di atas 15 tahun. Pada tahun 2019, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah

https://sumbatimurkab.bps.go.id

5 PENDIDIKAN

ada sebesar 32,32 persen sedangkan di tahun 2020 telah menurun menjadi 26,64 persen. Hal ini berarti telah meningkatnya penduduk yang dapat mengenyam dan menamatkan pendidikan di berbagai jenjan.

Sementara itu, rata-rata lama sekolah (RLS) di Kabupaten Sumba Timur terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, rata-rata lama sekolah adalah sebesar 7,12 yang artinya rata-rata penduduk Kabupaten Sumba TImur menempuh pendidikan hingga kelas satu SMP/ sederajat.

Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD/sederajat adalah sebesar 96,23 persen yang artinya terdapat 96 dari 100 penduduk usia 7-12 tahun yang sekolah tepat waktu di jenjang SD/sederajat. Selanjutnya, APM SMP/ sederajat adalah sebesar 70,16 persen untuk kelompok usia 13-15 tahun dan APM SMA/sederajat adalah sebesar 51,39 persen untuk kelompok usia 16-18 tahun. Selanjutnya Angka Partisipas Kasar (APK) paling tinggi juga ada di jenjang SD/sederajat yaitu sebesar 109,89 persen yang artinya ada penduduk yang belum cukup umur atau melebihi umur yang telah bersekolah untuk level SD/sederajat.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020 (tahun)

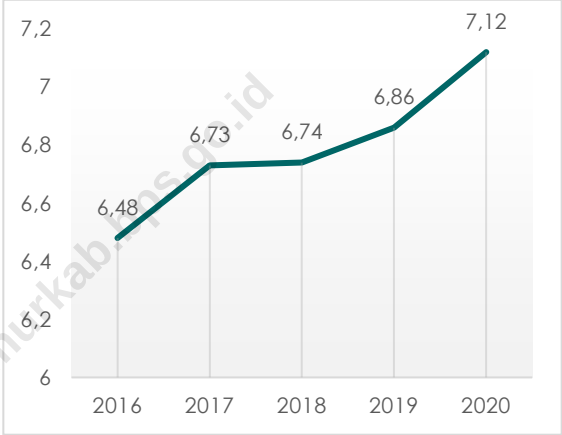

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Sumba Timur, 2020 (persen)

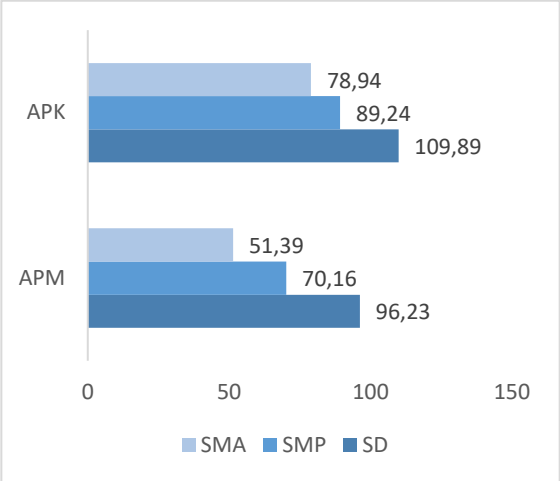

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

KESEHATAN 6

Statistik Kesehatan
Kabupaten Sumba Timur, 2020

Uraian	2020
(1)	(2)
Jumlah Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit	4
Rumah Bersalin	0
Poliklinik	4
Puskesmas	24
Puskesmas Pembantu	81
Posyandu	569
Apotek	6
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	34,75
Rata-rata Konsumsi Batang Rokok per Minggu	72
Angka Kesakitan (persen)	26,09

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Jumlah Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Sumba Timur, 2020 (orang)

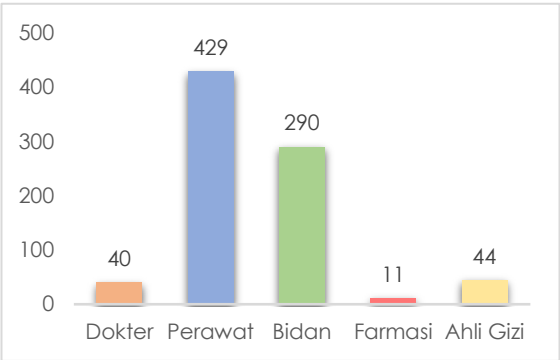

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur

Bidang kesehatan merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembangunan suatu wilayah sebagaimana dengan tujuan nomor 3 dari SDGs yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu aspek penting dalam bidang kesehatan yaitu tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai bagi masyarakat.

Di Kabupaten Sumba Timur, terdapat empat rumah sakit yang tiga di antaranya terdapat di wilayah pusat kabupaten, yaitu Kecamatan Kota Waingapu dan Kambera serta satu rumah sakit di Kecamatan Karera. Sementara itu, untuk fasilitas kesehatan yang lebih kecil, yaitu puskesmas, seluruh kecamatan paling tidak memiliki satu puskesmas yang terdapat di pusat kecamatan. Kemudian, untuk lebih menjangkau hingga ke desa-desa, terdapat 81 puskesmas pembantu yang sifatnya menyokong fungsi dari pelayanan puskesmas.

Selain fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan juga merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat. Pada tahun 2020, terdapat 40 dokter, 429 perawat, 290 bidan, 11 ahli farmasi, dan 44 ahli gizi yang tersebar pada setiap fasilitas kesehatan

https://sumbatimurkab.bps.go.id

6 KESEHATAN

yang ada di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Sumba Timur.

Angka Harapan Hidup (AHH) dapat mencerminkan derajat kesehatan penduduk di suatu wilayah. AHH Kabupaten Sumba Timur terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga mencapai angka 65,13 tahun pada tahun 2020. Artinya, setiap nayi yang lahir secara rata-rata diharapkan dapat hidup hingga usia 65 tahun.

Indikator lain yang dapat mencerminkan derajat kesehatan yaitu *Morbidity Rate* atau Angka Kesakitan. Angka Kesakitan Kabupaten Sumba Timur adalah 26,09 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 26,09 persen penduduk Kabupaten Sumba Timur memiliki keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya kegiatan pada periode sebulan terakhir sebelum pencacahan.

Agar terhindar dari penyekit -penyakit yang membahayakan, imunisasi lengkap penting dilakukan pada balita. Imunisasi lengkap adalah pemberian imunisasi DPT sebanyak tiga kali, polio sebanyak empat kali, serta BCG dan campak masing-masing satu kali. Di Kabupaten Sumba Timur, masih ada 29,54 persen balita yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap.

Angka Harapan Hidup Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020 (tahun)

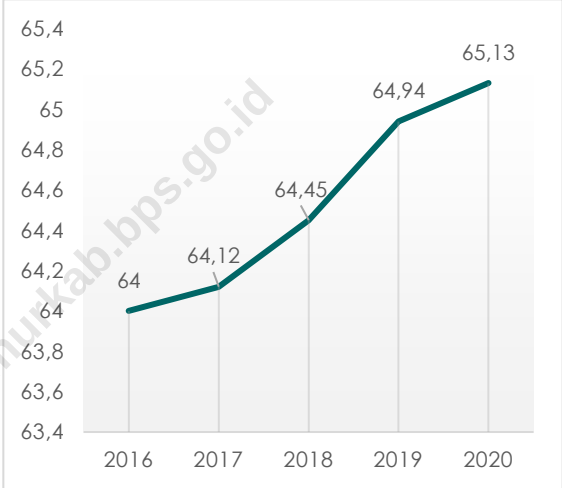

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Persentase Balita yang Memperoleh Imunisasi Lengkap di Kabupaten Sumba Timur, 2020 (persen)

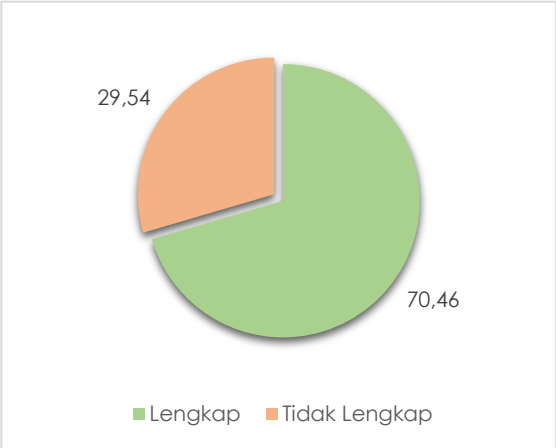

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PERUMAHAN 7

Statistik Perumahan
Kabupaten Sumba Timur, 2020

Uraian	2020
(1)	(2)
Status Kepemilikan Bangunan (persen)	
Milik Sendiri	89,77
Bukan Milik Sendiri	10,23
Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar (persen)	
Sendiri	62,98
Bersama dan Umum	15,74
Tidak ada fasilitas	21,28
Jenis Kloset	
Leher Angsa	75,72
Lainnya	24,28
Tempat Pembuangan Akhir Tinja (persen)	
Tangki Septik/IPAL/SPAL	60,90
Lainnya	39,10

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Persentase Rumah Tangga
Menurut Luas Lantai Perkapita (m^2)
di Kabupaten Sumba Timur, 2020

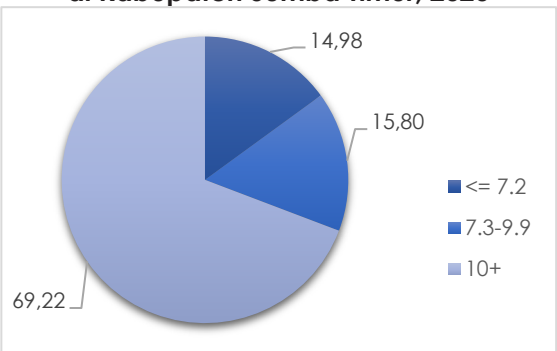

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Perumahan yang layak huni termasuk ke dalam tujuan ke-11 dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Terdapat beberapa indikator dari perumahan yang layak huni yaitu status kepemilikan bangunan, kepemilikan fasilitas tempat buang air besar, jenis kloset, dan tempat pembuangan akhir tinja, dan sumber air utama.

Pada tahun 2020, terdapat 89,77 persen rumah tangga yang status kepemilikan bangunannya adalah milik sendiri. Kepemilikan rumah ini merupakan sebuah jaminan di masa depan, di mana sebuah keluarga akan tetap tinggal dan tidak berpindah-pindah.

Salah satu indikator perumahan yang layak adalah adanya fasilitas tempat buang air besar, jenis kloset yang digunakan, serta tempat pembuangan akhir tinja. Di Kabupaten Sumba Timur, masih terdapat 37,02 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, yang di antaranya terdapat 21,28 persen tidak memiliki fasilitas buang air besar. Dari jenis kloset yang digunakan, terdapat 24,28 persen rumah tangga yang belum memiliki kloset leher angsa, dan terdapat 39,10 persen rumah tangga yang belum memiliki tempat pembuangan akhir tinja

https://sumbatimurkab.bps.go.id

7 PERUMAHAN

dalam bentuk tangki septik.

Indikator lain untuk menilai kondisi kesejahteraan rakyat melalui rumah sehat adalah luas lantai tempat tinggal per kapita. Menurut *American Public Health Association*, ukuran luas lantai yang ideal digunakan per orang minimal adalah 10 m². Di Sumba Timur, masih terdapat 30,78 persen rumah tangga yang luas lantai per kapitanya kurang dari 10 m².

Sumber air bersih dan penerangan juga menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Sumber air minum utama yang digunakan masyarakat Sumba Timur adalah Sumur terlindung sebesar 23,67 persen sedangkan sumber air untuk MCK terbesar yang digunakan adalah dari Leding yaitu sebesar 21,60 persen. Namun demikian, masih cukup banyak masyarakat yang menggunakan air yang tidak layak seperti air yang bersumber dari sumur dan mata air tak terlindung.

Sementara itu, untuk sumber penerangan utama di Kabupaten Sumba Timur, masih ada rumah tangga sebesar 7,10 persen yang belum dialiri oleh listrik dan 36,56 persen rumah tangga yang penerangannya bersumber dari listrik non PLN. Listrik non PLN contohnya adalah menggunakan aki, generator, dan pembangkit listrik tenaga surya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Air Minum dan MCK di Kabupaten Sumba Timur, 2020

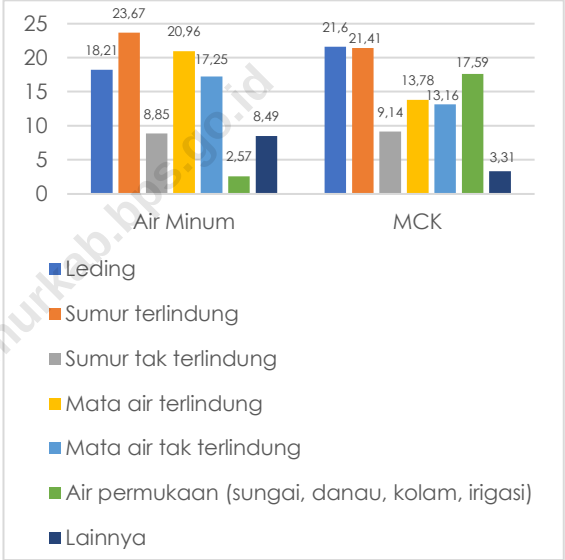

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Sumba Timur, 2020

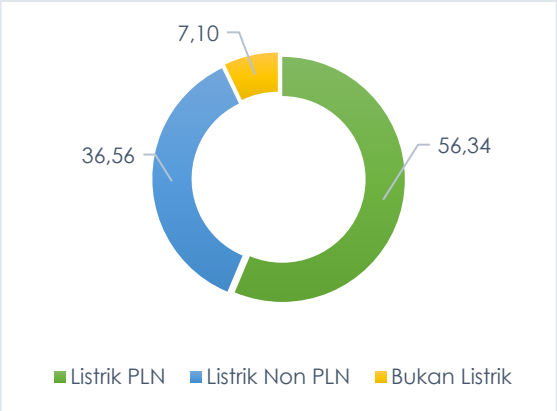

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

8

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020

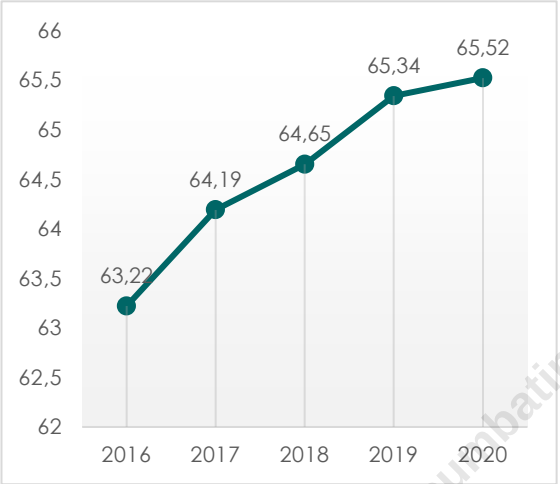

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sumba Timur, 2019-2020

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Angka Harapan Hidup (tahun)	64,94	65,13
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,81	12,82
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	6,86	7,12
Pengeluaran Riil per Kapita (ribu rupiah)	9 640	9 406
Indeks Pembangunan Manusia	65,34	65,52

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang mengukur pembangunan manusia berdasarkan empat indikator, yaitu umur harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita. Angka IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam pembangunan kualitas hidup masyakarat.

Secara umum, angka IPM Kabupaten Sumba Timur terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, IPM Kabupaten Sumba Timur meningkat sebesar 0,18 poin dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 65,34 menjadi 65,52

Komponen dalam IPM pada tahun 2020 yaitu angka harapan hidup sebesar 65,13 tahun yang berarti rata-rata harapan usia hidup anak yang lahir pada tahun 2020 adalah sekitar 65 tahun. Kemudian, harapan lama sekolah sebesar 12,82 yang berarti secara rata-rata anak yang memasuki usia sekolah berpeluang bersekolah selama 12,82 tahun. Lalu, rata-rata lama sekolah sebesar 7,12 tahun yang berarti secara rata-rata penduduk Kabupaten Sumba Timur telah menempuh Pendidikan

https://sumbatimurkab.bps.go.id

8 PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

selama 7,12 tahun. Dan terakhir, rata-rata pengeluaran per orang setiap tahun adalah sebesar 9,41 juta rupiah.

Secara umum, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2016-2020 terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun hingga mencapai 29,65 persen di tahun 2020. Garis Kemiskinan di Kabupaten pun mengalami peningkatan dari sebesar 343.589 rupiah di tahun 2019 menjadi sebesar 370.487 rupiah di tahun 2020. Meningkatnya garis kemiskinan dan menurunnya persentase penduduk miskin di tahun 2020 menunjukkan bahwa kesejahteraan di Kabupaten Sumba Timur relatif sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2019.

Sementara itu, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan tahun 2020 juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019. Indeks Kedalaman merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan sedangkan indeks keparahan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Penurunan keduanya mengindikasikan berkurangnya ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin.

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020

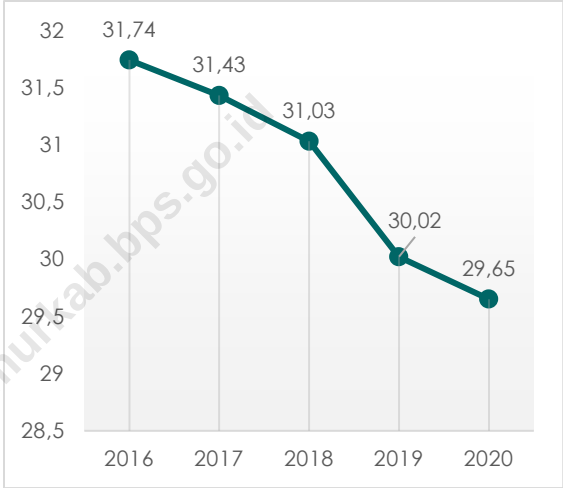

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Indikator Kemiskinan Penduduk Kabupaten Sumba Timur, 2019-2020

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Garis Kemiskinan (Rupiah)	343 589	370 487
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	77,39	77,30
Persentase Penduduk Miskin	30,02	29,65
Indeks Kedalaman Kemiskinan	8,57	6,20
Indeks Keparahan Kemiskinan	3,14	1,95
Gini Rasio	0,332	0,299

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PERTANIAN 9

Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2020

Komoditas	Luas Panen (Ha)*	Produksi (Ton)*
(1)	(2)	(3)
Padi	15 913	52 543
Jagung	14 715	48 011
Kedelai	4	3
Kacang Tanah	1 237	1 112
Kacang Hijau	331	189
Ubi Kayu	1 483	21 744
Ubi Jalar	430	2 056

Catatan: *Angka Sementara
Sumber: Statistik Pertanian Nusa Tenggara Timur 2020
Ket: Luas panen padi diperoleh dari Pendataan Kerangka Sampel Area
Luas panen tanaman palawija diperoleh dari pendataan SIMTP

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Sumba Timur, 2020 (Ha)

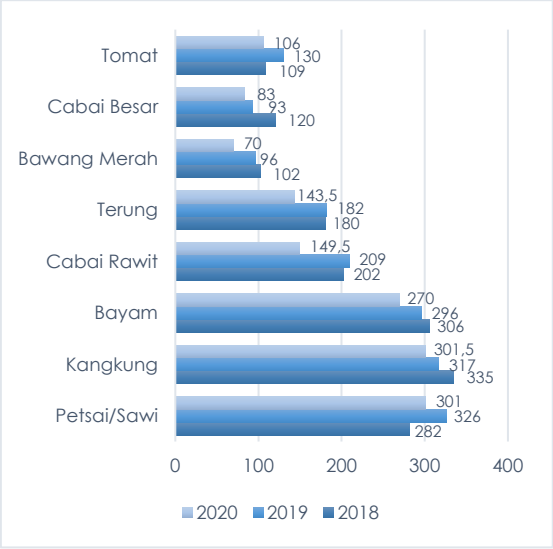

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Ketahanan pangan merupakan salah satu hal vital yang harus diperhatikan dalam proses pembangunan, sebagaimana tercantum pada tujuan ke-2 SDGs, yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Terdapat beberapa komponen yang terdapat di dalam sektor pertanian yaitu tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan.

Pada tahun 2020, Kabupaten Sumba Timur menghasilkan produksi padi sebanyak 52.543 ton dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG). Angka ini merupakan produksi terbesar ke-4 dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi NTT. Kemudian untuk produksi tanaman palawija, Kabupaten Sumba Timur menghasilkan 48.011 ton jagung dalam bentuk pipilan kering, produksi kedelai sebanyak 3 ton, kacang tanah sebanyak 1.112 ton, kacang hijau sebanyak 189 ton, ubi kayu sebanyak 21.744 ton, dan ubi jalar sebanyak 2.056 ton.

Sementara itu, pada tanaman hortikultura jika dilihat dari luas panennya, di antara komoditas yang menjadi prioritas nasional dan unggulan

https://sumbatimurkab.bps.go.id

9 PERTANIAN

Kabupaten Sumba Timur, kangkung memiliki luasan yang terbesar pada tahun 2020, yaitu 301,5 Ha walaupunmengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019. Luasan panen terbesar kedua adalah petsai/sawi sebesar 301 Hadan diikuti oleh bayam sebesar bayam sebesar 270 Ha

Kabupaten Sumba Timur memiliki populasi ternak yang cukup beragam dengan jumlah populasi terbanyak di tahun 2020 yaitu ayam kampung sebanyak 671.590 ekor dan dikuti oleh babi sebanyak 179.568 ekor serta kambing sebanyak 70.083 ekor dan sapi perah sebanyak 65.693 ekor. Secara umum, jumlah ternak di Sumba Timur pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 baik ternak kecil, ternak besar, maupun unggas.

Menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan, produksi ikan di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2020 masih didominasi dari perikanan tangkap dengan produksi mencapai 9.336 ton. Angka ini mengalami sedikit peningkatan dalam empat tahun terakhir walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2016, produksi perikanan tangkap ini mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Populasi Ternak (Ekor) di Kabupaten Sumba Timur, 2020

Jenis Ternak	2019	2020
(1)	(3)	(4)
Sapi Perah	54 999	65 693
Sapi Potong	5	9
Kerbau	40 425	44 007
Kuda	33 943	37 338
Kambing	69 335	70 083
Domba	1 280	1 536
Babi	149 640	179 568
Ayam Kampung	604 513	671 590
Ayam Pedaging	22 014	22 117
Ayam Petelur	-	-
Itik	3 083	3 479

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur

Produksi Perikanan Tangkap (Ton) di Kabupaten Sumba Timur, 2020

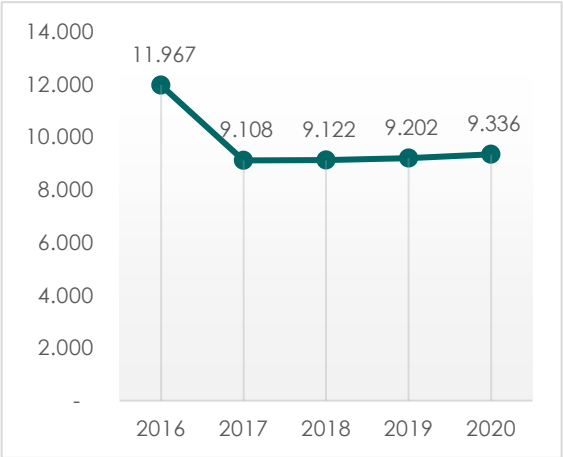

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur

https://sumbtimkab.bps.go.id

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

10

Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Pertambangan dan Penggalian (persen) di Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020

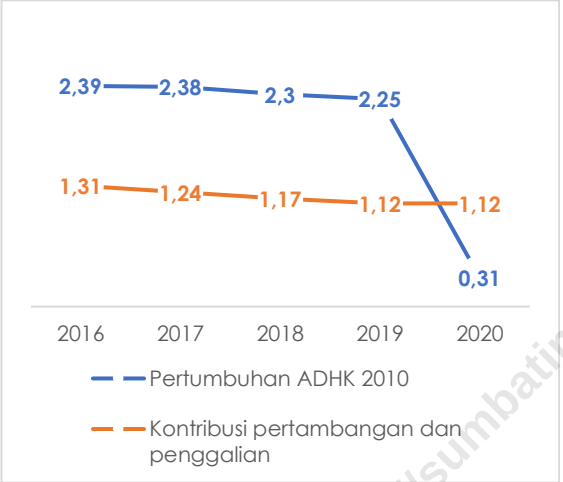

Sumber: Badan Pusat Statistik

Persentase Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2020

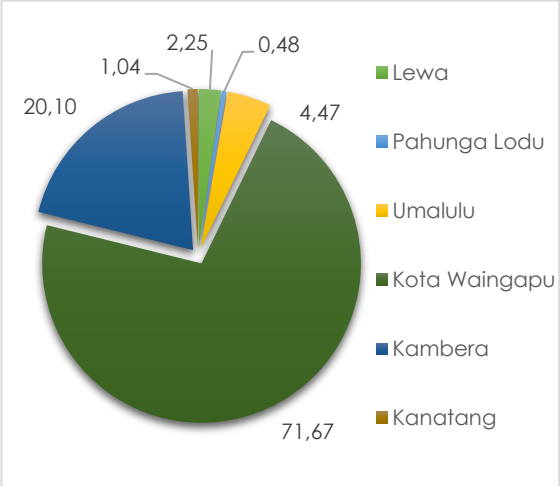

Sumber: PDAM Kabupaten Sumba Timur

Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Sumba Timur tidak terlalu memegang peranan penting dalam perekonomian Sumba Timur. Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor ini pada perekonomian Sumba Timur hanya berkisar pada angka 1,12 hingga 1,31 persen saja. Sementara itu, pertumbuhan sektor ini mengalami penurunan yang cukup banyak hingga menjadi 0,31 persen di tahun 2020 sedangkan di empat tahun sebelumnya yaitu di tahun 2016 hingga 2019, pertumbuhan sektor ini konsisten di atas dua persen.

Kemudian, untuk sektor energi, sebagian besar penerangan di Kabupaten Sumba Timur bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan jumlah total pelanggan sebanyak 32,9 ribu pelanggan dengan total listrik terjual sebesar 48,5 juta kWh pada tahun 2020. Namun, menurut data Susenas tahun 2020, masih terdapat 7,1 persen rumah tangga yang masih hidup tanpa menggunakan listrik dan masih 36,56 persen rumah tangga yang menggunakan listrik non PLN. Sementara itu, sumber air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang disalurkan sebanyak 3.318,61 ribu m^3 dengan total nilai 11,89 miliar rupiah dan disalurkan ke enam kecamatan.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

11 INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan yang mengubah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau *assembling* dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Selama tahun 2016 hingga 2019, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kategori industri pengolahan mengalami fluktuasi, di angka dua hingga 6 persen. Namun di tahun 2020, kategori ini mengalami pertumbuhan negatif sebesar 3,87 persen. Ini artinya, PDRB atas dasar harga konstan kategori ini mengalami penurunan nilai dibandingkan dengan tahun 2019.

Sementara itu, kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB di Kabupaten Sumba Timur relatif cukup kecil jika dibandingkan dengan sektor lain yaitu hanya di antara angka 1,39 hingga 1,42 persen dalam lima tahun terakhir.

Menurut data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur, pada tahun 2018 (data terakhir dari dinas terkait) jenis industri yang paling banyak di Sumba Timur adalah tenun ikat yaitu sebanyak 1.473 unit.

Pertumbuhan PDRB Kategori Industri Pengolahan di Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020

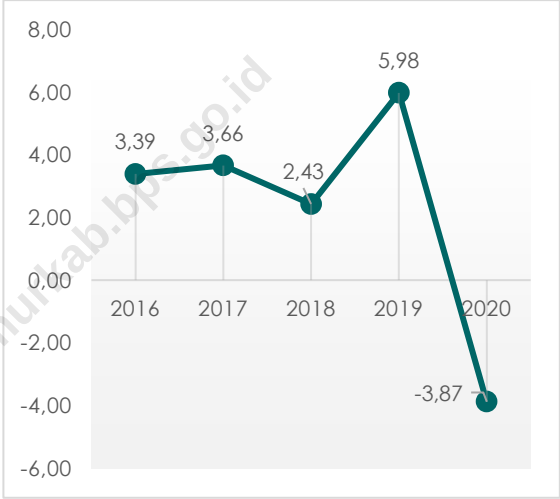

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB di Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020

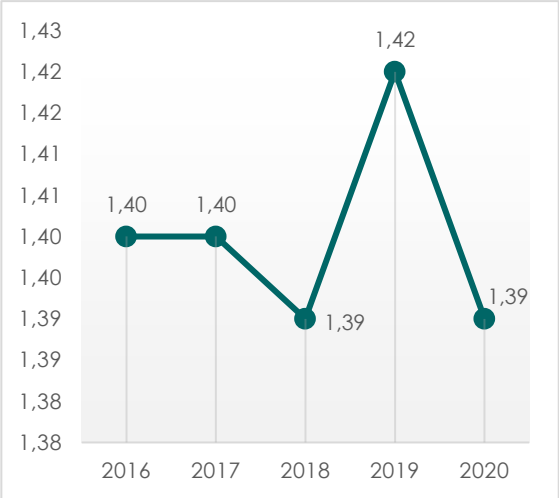

Sumber: Badan Pusat Statistik

https://sumbatimurkab.bps.go.id

KONSTRUKSI 12

Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Konstruksi di Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020 (persen)

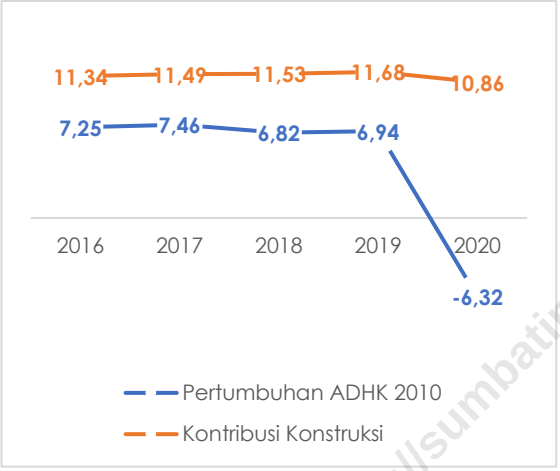

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020

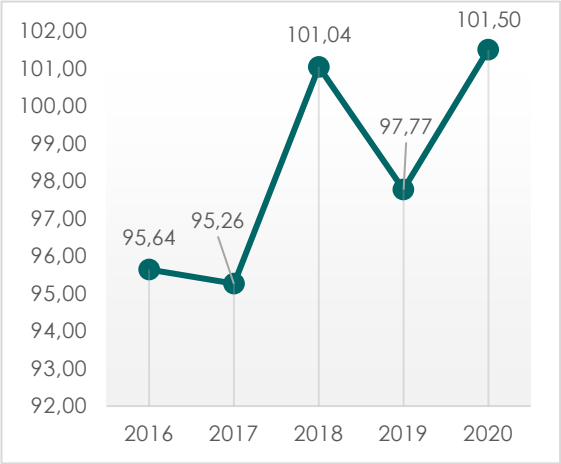

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari total PDRB Kabupaten Sumba Timur, sektor konstruksi menyumbang sebesar 10,86 persen di tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa konstruksi berperan cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Sumba Timur meskipun pada tahun 2020 sektor ini mengalami pertumbuhan negatif hingga sebesar 6,32 persen. Pertumbuhan negatif ini dikarenakan oleh adanya kebijakan pencegahan penyebaran Covid-19 dari pemerintah untuk membatasi keluar masuknya barang-barang impor maupun ekspor sehingga cukup menghambat kegiatan sektor ini.

Menurut data hasil *updating* direktori oleh BPS, pada tahun 2020, terdapat 507 perusahaan konstruksi di Sumba Timur yang terdiri dari 36 perusahaan menengah dan 471 perusahaan kecil. Sementara itu, salah satu indikator yang dapat menggambarkan perkembangan harga konstruksi adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). IKK Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 101,50. Hal ini berarti, tingkat harga barang konstruksi di Kabupaten Sumba Timur 1,5 persen lebih mahal dari kota Semarang. Angka ini naik cukup banyak dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 97,77.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

13 HOTEL DAN PARIWISATA

Kabupaten Sumba Timur memiliki beberapa destinasi wisata yang cukup diminati beberapa tahun terakhir ini. Beberapa tujuan wisata yang ada di Sumba Timur antara lain Pantai Walakiri, Bukit Wairinding, Air Terjun Tanggedu, Pantai Purukambera, Bukit Persaudaraan, Air Terjun Waimarang, Bukit Tenau, dan lain sebagainya. Hal ini membuat pertumbuhan PDRB kategori penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2016 hingga 2019 memiliki pertumbuhan yang meningkat cukup pesat. Meskipun begitu, pada tahun 2020, pariwisata di Sumba Timur cukup lesu akibat adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sektor ini pun mengalami penurunan laju pertumbuhan yang cukup dalam hingga mencapai 23,87 persen.

Pada tahun 2020, terdapat 15 hotel/penginapan dengan jumlah kamar total sebanyak 378 kamar dan 617 tempat tidur yang tersedia di Kabupaten Sumba Timur bagi setiap wisatawan maupun penduduk yang ingin menginap. Sementara itu, menurut data dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah rumah makan/restoran yang tersedia di Sumba Timur pada tahun 2020 ada sebanyak 48 buah.

Pertumbuhan PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (persen) di Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020

Sumber: Badan Pusat Statistik

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur, 2020

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Jumlah Daya Tarik Wisata*	
ODTW Alam	21
ODTW Budaya	16
Sarana Akomodasi**	
Jumlah Hotel/Penginapan	15
Jumlah Kamar	378
Jumlah Tempat Tidur	617
Jumlah Rumah Makan/Restoran*	48

Sumber: * BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)
** Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur

https://sumbtimurkab.bps.go.id

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

14

Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan di Kabupaten Sumba Timur, 2020

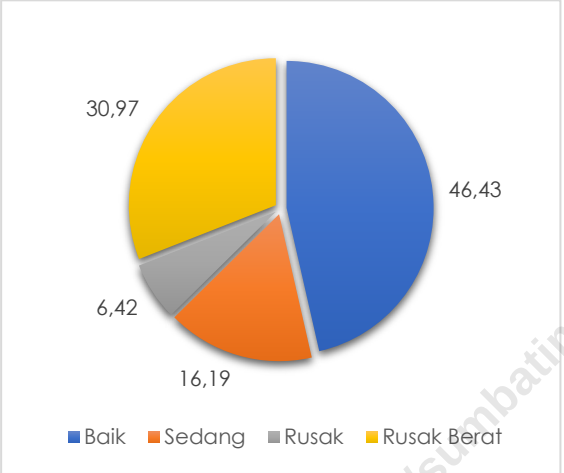

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Sumba Timur

Penduduk di Atas 5 Tahun yang Memiliki Akses Telepon Selular dan Internet di Kabupaten Sumba Timur, 2018-2020

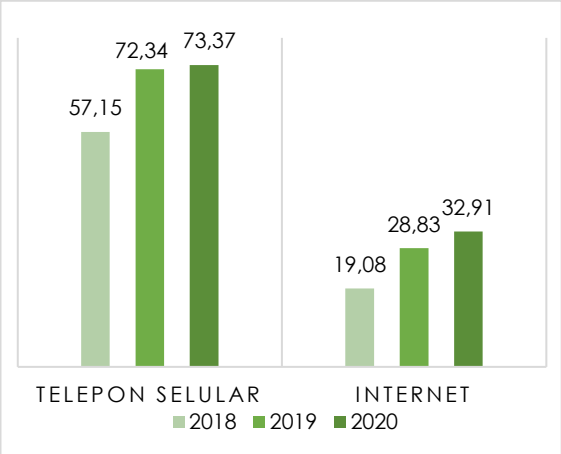

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2018-2020

Transportasi memegang peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian di suatu wilayah. Pendistribusian barang dan jasa pun memerlukan transportasi yang memadai supaya dapat mencapai suatu daerah dengan lancar. Untuk mendukung transportasi darat diperlukan kualitas jalan yang baik. Keadaan jalan di Kabupaten Sumba Timur pada tahun masih memiliki kondisi rusak berat sebesar 524,43 km atau 30,97 persen dan kondisi rusak sebesar 108,67 km atau 6,42 persen. Sementara itu, dilihat dari jenis permukaan jalan, masih ada 31,58 persen jalan yang masih belum beraspal sedangkan 68,42 persen sudah beraspal.

Di sektor komunikasi, data Susenas menunjukkan bahwa dalan tiga tahun terakhir terdapat peningkatan dalam aksesibilitas telepon selular dan internet di Kabupaten Sumba Timur. Pada tahun 2020, 73,37 persen penduduk berumur lima tahun ke atas di Sumba Timur memiliki akses dalam penggunaan telepon selular dan 32,91 persen telah memiliki akses dalam penggunaan internet. Peningkatan ini diharapkan terus berlanjut hingga tahun berikutnya mengingat pentingnya komunikasi dan teknologi dalam era globalisasi ini.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

15 HARGA-HARGA

Inflasi mengindikasikan adanya peningkatan harga barang dan jasa secara umu dalam suatu periode tertentu. Kota Waingapu Kabupaten Sumba TImur merupakan salah satu dari 90 kota di Indonesia yang menjadi objek pengukuran untuk Indeks Harga Konsumen (IHK) dan penghitungan inflasi.

Pada tahun 2020, inflasi teringgi di Kota Waingapu terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 0,98 persen sedangkan pada bulan April terjadi deflasi hingga sebesar 0,8 persen. Selain bulan April, bulan Febrari, Juni, Juli, dan Agustus juga mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,04, 0,3, 0,49, dan 0,49 persen.

Sementara itu, berdasarkan kelompok pengeluarannya, kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran kesehatan yaitu sebesar 14,79 persen dan diikuti oleh kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,96 persen. Kemudian jika dilihat dari andil terhadap inflasi Sumba Timur, kelompok makanan, minuman, dan tembakau memegang andil tertinggi yaitu sebesar 1,2582 persen dan diikuti oleh kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,2694 persen.

Laju Inflasi per Bulan di Kota Waingapu, 2020 (persen)

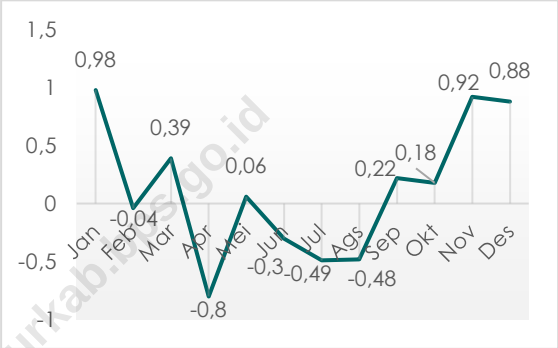

Sumber: Badan Pusat Statistik

Inflasi Kota Waingapu Menurut Kelompok Pengeluaran, 2020

Kelompok Pengeluaran	Inflasi
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,92
Pakaian dan Alas Kaki	0,88
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	-0,46
Perlengakapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,21
Kesehatan	14,79
Transportasi	-2,21
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,92
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	4,97
Pendidikan	0,65
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	5,96
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-1,03
Waingapu	**1,51**
NTT	**0,61**
Nasional	**1,68**

Sumber: Badan Pusat Statistik

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PERDAGANGAN 16

Dalam perekonomian Sumba Timur, sektor perdagangan memiliki kontribusi terbesar kedua setelah sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan. Kontribusi sektor perdagangan pada tahun 2020 adalah sebesar 13,47 persen. Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor ini stabil di angka 13 persen. Dari tahun 2016 hiungga 2019, sektor ini selalu mengalami pertumbuhan positif dengan angka sekitar tujuh persen. Meskipun begitu, pada tahun 2020, sektor ini mengalami pertumbuhan negatif yang cukup dalam hingga mencapai 5,39 persen. Hal ini diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan dengan membatasi angkutan keluar dan masuk ke Sumba Timur untuk mencegah meluasnya persebaran Covid-19. Hal ini mengakibatkan terhambatnya keluar masuknya barang dagangan yang berdampak pada lesunya sektor ini di kala pandemi.

Menurut sarana perdagangan yang ada di Sumba Timur, pada tahun 2020 terdapat 46 pasar dan 2.676 toko/warung kelontong. Jumlah ini meningkat cukup banyak jika dibandingkan dengan jumlah sarana perdaganan tahun 2019 yang hanya terdapat 11 pasar dan 1.907 toko/warung kelontong.

Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020 (persen)

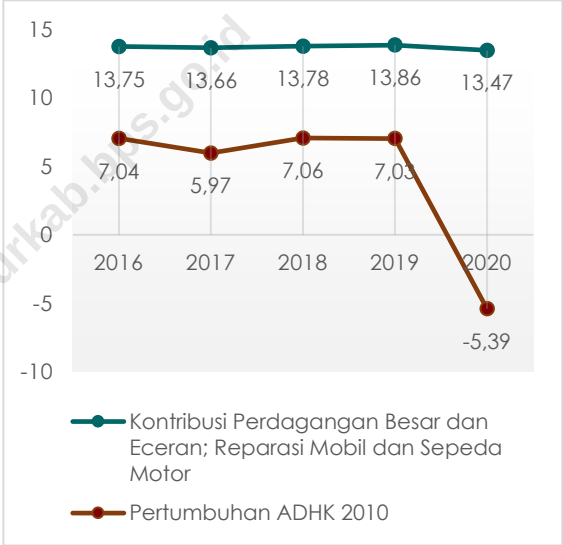

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2020 (unit)

Jenis Sarana Perdagangan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Pasar	11	46
Toko/Warung Kelontong	1 907	2 676
Jumlah	**1 883**	**2 722**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

17 PENGELUARAN PENDUDUK

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita di Kabupaten Sumba Timur, 2020

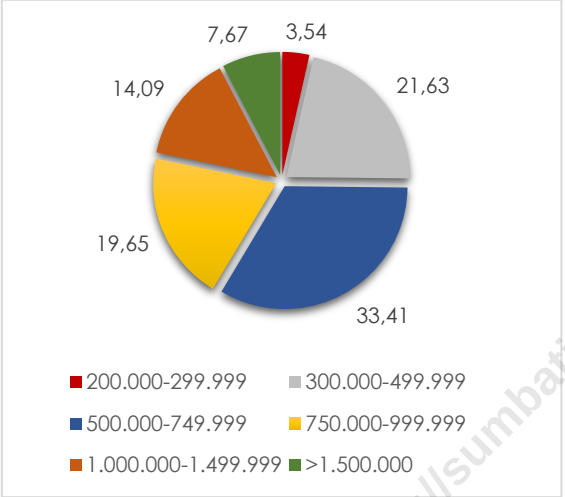

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita, 2020

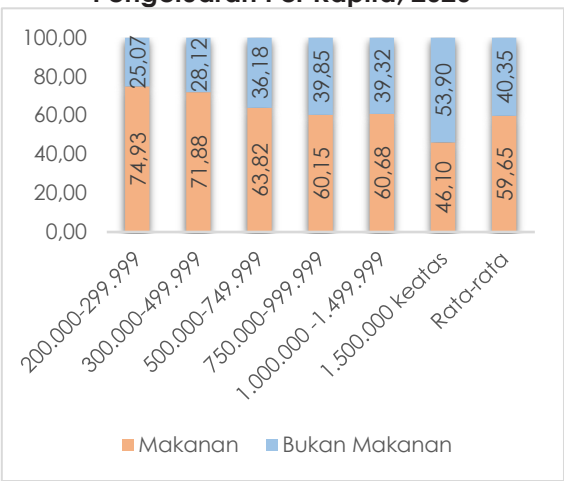

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

Salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan suatu daerah adalah dengan mengukur pendapatan penduduknya. Namun, data pendapatan yang akurat sulit diperoleh sehingga dilakukan pendekatan dari pengeluaran penduduk. Pada tahun 2020, dari data Susenas didapatkan bahwa persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita tertinggi ada dalam golongan pengeluaran 500.000 sampai 749.999 rupiah yaitu sebesar 33,41 persen dan diikuti oleh golongan pengeluaran 300.000 hingga 499.999 rupiah sebesar 21,63 persen.

Pengeluaran penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran makanan dan bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, pengeluaran untuk pengeluaran bukan makanan akan cenderung lebih besar dibandingkan untuk makanan. Hal ini terlihat dari perbandingan pola pengeluaran menurut golongan per kapita. Pada tahun 2020, secara rata-rata, pengeluaran untuk makanan adalah sebesar 59,65 persen sedangkan untuk bukan makanan sebesar 40,35 persen.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PENDAPATAN REGIONAL

18

Salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan perekonomian suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2020 mencapai 6.256,88 miliar rupiah. Sektor yang berkontribusi besar terhadap PDRB Sumba Timur adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 25,95 persen dan disusul oleh sektor perdagangan dengan kontribusi sebesar 13,47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa struktur perekonomian di Sumba Timur masih didominasi oleh sektor primer.

Pada tahun 2020, perekonomian Sumba Timur mengalami pertumbuhan ke arah yang negatif hingga sebesar minus 0,83 persen. Hal ini sejalan dengan PDRB per kapita yang mengalami penurunan dari 24,20 juta rupiah pada tahun 2019 menjadi 23,93 juta rupiah pada tahun 2020. Kemunduran pertumbuhan ekonomi ini diakibatkan oleh adanya panedemi Covid-19 yang menghambat kegiatan perekonomian hampir seluruh sektor usaha di Sumba Timur.

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Sumba Timur, 2020 (persen)**

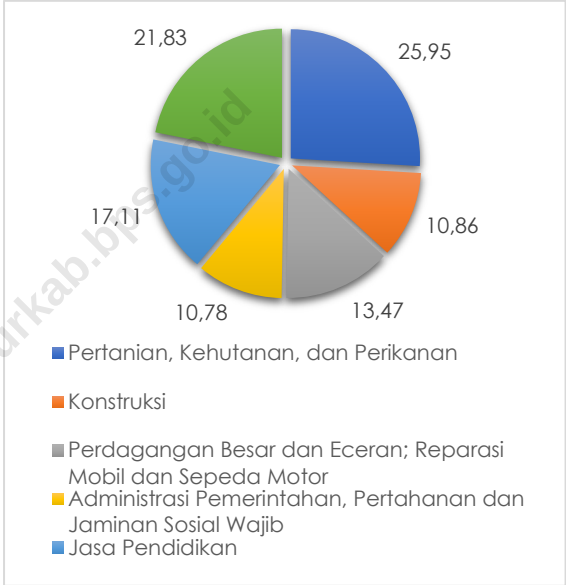

Sumber: Badan Pusat Statistik
**Angka sangat sementara

Perkembangan PDRB Kabupaten Sumba Timur, 2019-2020

Uraian	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Miliar Rp)	6 256,41	6 256,88
PDRB ADHK (Miliar Rp)	4 001,19	3 968,06
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	24,20	23,93
PDRB per Kapita ADHK 2010 (Juta Rupiah)	15,48	15,17
Laju Pertumbuhan PDRB (Persen)	5,13	-0,83

Sumber: Badan Pusat Statistik
*Angka sangat sementara
**Angka sangat sementara

https://sumbatimurkab.bps.go.id

19 PERBANDINGAN REGIONAL

Lima Kabupaten/Kota Penyumbang Distribusi Persentase PDRB ADHB Terbesar di Provinsi NTT, 2020 (persen)**

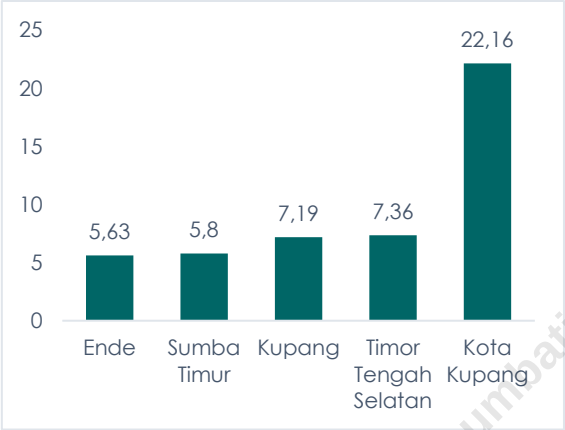

Sumber: Badan Pusat Statistik
**Angka sangat sementara

Lima Kabupaten/Kota dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tertinggi di Provinsi NTT, 2020 (persen)

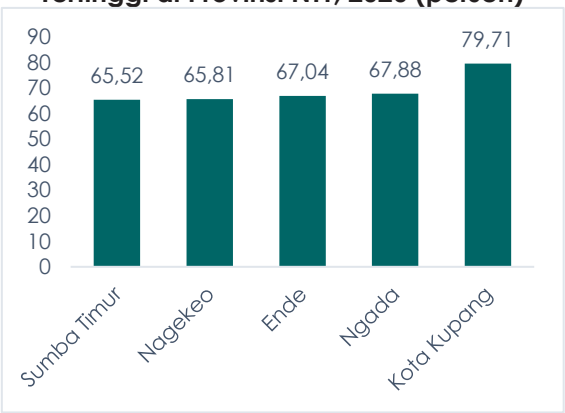

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Adanya ketimpangan antara daerah yang satu dengan yang lainnya dapat diakibatkan oleh adanya perbedaan sumber daya alam, letak geografis, kualitas sumber daya manusia, dan lain sebagainya. perbedaan ini di satu sisi dapat menjadi keunggulan masing-masing daerah namun dapat juga menjadi faktor kesenjangan antar daerah. Untuk itu perlu dilakukan perbandingan regional sebagai bahan untuk pembangunan yang lebih baik.

Dilihat dari sisi PDRB Provinsi NTT, Kabupaten/Kota yang berkontribusi besar dalam perekonomian NTT adalah Kota Kupang dengan kontribusi sebesar 22,16 persen.Angka ini sangat besar jika dibandingkan dengan Kabupaten lain yang hanya berkontribusi kurang dari delapan persen. Dari 22 kabupaten/kota yang ada di NTT, Kabupaten Sumba Timur menempati urutan keempat dengan kontribusi sebesar 5,8 persen.

Indikator untuk melihat kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2020, IPM di kabupaten yang ada di NTT relatif tidak berbeda jauh kecuali untuk Kota Kupang dengan angka IPM yang cukup tinggi yaitu 79,71. Sementara itu,

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PERBANDINGAN REGIONAL

19

Kabupaten Sumba Timur memiliki IPM sebesar 65,52 yaitu di peringkat lima dari 22 kabupaten/kota di NTT. Menurut konsep pembangunan manusia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Kabupaten Sumba Timur masih masuk dalam kategori kinerja pembangunan manusia menengah bawah sedangkan Kota Kupang, Ngada, dan Ende termasuk dalam kategori menengah atas.

Meskipun Sumba Timur termasuk dalam lima besar kabupaten/kota penyumbang PDRB terbesar dan lima besar IPM tertinggi di NTT, namun kemiskinan di Sumba Timur masih termasuk ketiga tertinggi di provinsi NTT dengan angka persentase penduduk miskin sebesar 29,65 persen. Hal ini menunjukkan belum maksimalnya penanggulangan penekanan angka kemiskinan di Kabupaten Sumba Timur.

Sejak tahun 2018, Kota Waingapu menjadi salah satu kota inflasi bersama dengan Kota Kupang dan Maumere. Jikan dibandingkan tingkat inflasi tiga kabupaten/kota tersebut dan Provinsi NTT dan nasional, pada tahun 2020, inflasi Waingapu sebesa5 1,51 persen, lebih tinggi dari inflasi Kota Kupang dan NTT serta lebih rendah dari inflasi Maumere dan nasional.

Lima Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Tertinggi di Provinsi NTT, 2020 (persen)**

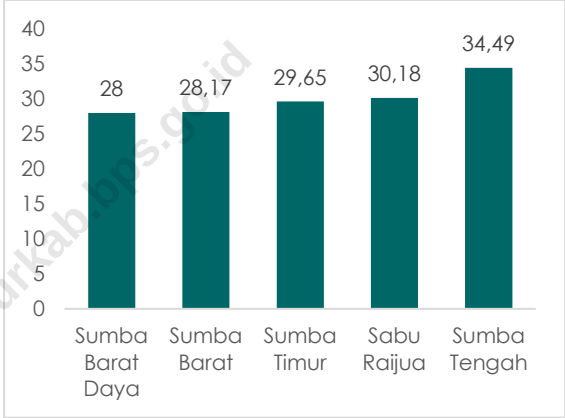

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Perbandingan Inflasi di Kota Kupang, Maumere, Waingapu, Provinsi NTT, dan Nasional, 2020

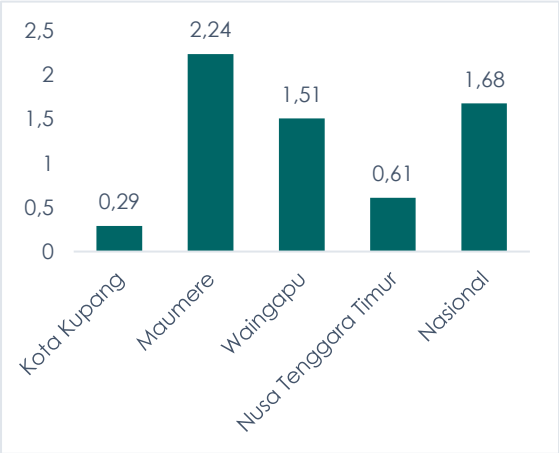

Sumber: Badan Pusat Statistik

https://sumbatimurkab.bps.go.id

https://sumbatimurkab.bps.go.id

LAMPIRAN

https://sumbatimurkab.bps.go.id

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Lampiran 1. Luas Wilayah dan Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020

Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)	Jumlah Desa/ Kelurahan	Ibukota Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lewa	281,1	8	Pameti Karata
Nggaha Ori Angu	286,4	8	Karipidita
Lewa Tidahu	322,1	6	Laikeri
Katala Hamu Lingu	453,1	5	Kombapari
Tabundung	514,4	10	Malahar
Pinu Pahar	246,6	6	Tawui
Peberiwai	199,7	7	Kananggar
Karera	334,6	7	Nggongi
Matawai La Pawu	405,4	6	Tanarara
Kahaungu Eti	475,1	9	Kamanggih
Mahu	196,6	6	Wairara
Ngadu Ngala	207,9	5	Praiwitu
Pahunga Lodu	349,8	8	Ngalu
Wula Waijelu	221,3	7	Wula
Rindi	366,5	8	Tanaraing
Umalulu	307,9	10	Melolo
Pandawai	412,6	7	Kawangu
Kambata Mapambuhang	412,7	8	Lukuwingir
Kota Waingapu	73,8	7	Waingapu
Kambera	52	8	Pakuinjara
Haharu	601,5	10	Rambangaru
Kanatang	279,4	7	Temu
Total	**7000,5**	**156**	**Waingapu**

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020

No.	Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0-4	15 800	15 179	30 979
2.	5-9	13 558	12 867	26 425
3.	10-14	11 677	10 916	22 593
4.	15-19	10 035	9 280	19 315
5.	20-24	11 160	10 458	21 618
6.	25-29	10 627	9 962	20 589
7.	30-34	9 350	8 848	18 198
8.	35-39	8 233	8 226	16 459
9.	40-44	7 528	7 384	14 912
10.	45-49	6 708	6 275	12 983
11.	50-54	5 594	5 128	10 722
12.	55-59	4 645	4 346	8 991
13.	60-64	3 857	3 471	7 328
14.	65-69	3 139	2 852	5 991
15.	70-74	2 026	1 872	3 898
16.	75+	2 030	1 789	3 819
Total		**125 967**	**118 853**	**244 820**

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Lampiran 3. Perbandingan Indikator Sosial Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2020

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)	PDRB ADHB** (Miliar Rp)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Indeks Pembangunan Manusia	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	145 097	2 351,54	-0,27	63,53	28,17
Sumba Timur	244 820	6 256,88	-0,83	65,52	29,65
Kupang	366 383	7 764,13	-0,8	64,32	22,77
Timor Tengah Selatan	455 410	7 945,73	-0,06	62,15	27,49
Timor Tengah Utara	259 829	4 087,43	-0,55	63,53	22,28
Belu	217 973	4 551,74	0,4	62,68	15,37
Alor	211 872	3 052,40	-0,55	61,33	21,09
Lembata	135 930	1 854,54	-0,37	64,74	26,14
Flores Timur	276 896	5 319,17	0,87	64,22	10,84
Sikka	321 953	5 115,22	-0,85	65,11	13,12
Ende	270 763	6 075,67	-1,33	67,04	23,76
Ngada	165 254	3 494,28	0,04	67,88	12,51
Manggarai	312 855	4 653,22	-0,79	64,54	20,34
Rote Ndao	143 764	3 171,64	0,3	62,39	27,54
Manggarai Barat	256 317	3 519,34	0,89	63,89	17,71
Sumba Tengah	85 482	1 195,86	0,86	61,53	34,49
Sumba Barat Daya	303 650	3 769,10	0,1	62,28	28
Nagekeo	159 732	2 274,08	0,63	65,81	12,61
Manggarai Timur	275 603	3 291,75	0,87	60,85	26,52
Sabu Raijua	89 327	1 427,87	-0,39	57,02	30,18
Malaka	183 898	2 833,10	0,97	60,21	16,04
Kota Kupang	442 758	23 911,68	-2,05	79,71	8,96
Nusa Tenggara Timur	**5 325 566**	**106 506,13**	**-0,83**	**65,19**	**20,9**

Catatan: **Angka sangat sementara

https://sumbartimurkab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://sumbatimurkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR

Jl. L.D. Dapawole No. 1 Waingapu 87111
Telp (0387) 61368, Faks (0387) 61849,
E-mail: bps5302@bps.go.id
Homepage: http://sumbatimurkab.bps.go.id